

Economic Update – Survei Perbankan BI Mengindikasikan Peningkatan Penyaluran Kredit Baru pada 2Q24

Survei Perbankan Bank Indonesia (BI) mengindikasikan penyaluran kredit baru meningkat pada 2Q24. Hal tersebut tercermin pada nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru 2Q24 yang sebesar 89,1%, lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 60,8%. Menurut jenis penggunaan, peningkatan pertumbuhan kredit baru terindikasi terjadi pada kredit modal kerja (SBT 87,6% 2Q24 vs. 68,2% 1Q24) dan kredit investasi (SBT 88,5% 2Q24 vs. 21,9% 1Q24). Sementara itu, kredit konsumsi terindikasi tumbuh lebih rendah dibanding triwulan sebelumnya (SBT 60,8% 2Q24 vs. 72,9% 1Q24). Lebih detail lagi, peningkatan penyaluran kredit baru terjadi pada hampir seluruh jenis kredit konsumsi, yaitu kendaraan bermotor (SBT 27,0%), kartu kredit (SBT 73,6%), multiguna (SBT 58,4%), dan Kredit Tanpa Agunan (SBT 71,5%). Sebaliknya, pertumbuhan kredit KPR/KPA tercatat melambat (SBT 56,2%). Secara sektoral, pertumbuhan penyaluran kredit baru tertinggi terjadi pada sektor konstruksi (SBT 81,7%), diikuti industri pengolahan (SBT 54,0%), dan sektor transportasi, pergudangan dan komunikasi (SBT 69,5%).

Penyaluran kredit baru pada 3Q24 diperkirakan meningkat. Hal tersebut terindikasi dari SBT prakiraan penyaluran kredit baru 3Q24 yang sebesar 93,6%, lebih tinggi dibandingkan SBT 89,1% pada 2Q24. Seperti periode-periode sebelumnya, kredit modal kerja masih menjadi prioritas utama responden (bank umum) dalam penyaluran kredit baru pada 3Q24, diikuti oleh kredit investasi dan kredit konsumsi. Pada jenis kredit konsumsi, penyaluran KPR/KPA masih menjadi prioritas utama, diikuti kredit multiguna dan kendaraan bermotor. Berdasarkan sektor, penyaluran kredit baru pada 3Q24 diprioritaskan pada pada sektor industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, dan perantara keuangan. Responden memprakirakan *outstanding* kredit hingga akhir tahun 2024 akan tumbuh sebesar 11,8%, lebih tinggi dibandingkan realisasi pertumbuhan kredit tahun 2023 yang sebesar 10,4%.

Kebijakan penyaluran kredit pada 3Q24 diperkirakan sedikit lebih ketat dibandingkan 2Q24. Hal ini terindikasi dari Indeks *Lending Standard* (ILS) 3Q24 yang bernilai positif sebesar 2,6%, meningkat dibandingkan 2,3% pada 2Q24. Standar penyaluran kredit yang lebih ketat tersebut diperkirakan terjadi pada hampir seluruh jenis kredit, kecuali kredit konsumsi lainnya. Sebagian besar aspek kebijakan penyaluran kredit pada 3Q24 diperkirakan lebih ketat dibandingkan 2Q24, khususnya biaya persetujuan kredit. Sementara itu, suku bunga kredit diperkirakan lebih longgar.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan kredit pada akhir tahun 2024 masih akan tumbuh positif meskipun melambat. Beberapa faktor akan menjadi katalis positif pertumbuhan kredit tahun ini, yaitu ekspektasi penurunan suku bunga global dan ekonomi domestik yang cukup resilien. Namun demikian, kami masih melihat beberapa risiko ke depan yang dapat menekan pertumbuhan kredit seperti perlambatan ekonomi dunia yang akan berdampak terhadap permintaan ekspor Indonesia dan meningkatnya ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik. Kami memperkirakan kredit perbankan tahun ini akan tumbuh sebesar 9,08%. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	23-Jul-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	72.29	72.40	72.00
Indonesia CDS 10Y	123.35	123.89	125.96
VIX Index	14.72	13.19	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,210	↑	-0.06%	5.28%
EUR – Euro	1.0854	↓	-0.34%	-1.68%
GBP/USD	1.2908	↓	-0.19%	1.39%
JPY – Yen	155.59	↑	-0.92%	10.32%
AUD – Australia	0.6615	↓	-0.42%	-2.89%
SGD – Singapore	1.3456	↑	-0.03%	1.92%
HKD – Hongkong	7.810	↓	0.03%	-0.03%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.20	↓	-0.333	31.24
JIBOR - 3M	7.18	(-)	0.000	23.29
JIBOR - 6M	7.30	(-)	0.000	23.17
SOFR - 3M	5.28	↑	0.124	-4.68
SOFR - 6M	5.14	↑	0.485	-1.36

Interest Rate			
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.95%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	4.16%	US Treasury 10 Y	4.25%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	GDP Annualized QoQ	2.0%	1.4%	25-Jul
US	Personal Consumption	2.0%	1.5%	25-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	81.0/bbl	↓	-1.69%	5.15%
Gold (Composite)	2,409.6/t.oz	↑	0.54%	16.80%
Coal (Newcastle)	134.7/ton	↓	-0.22%	-7.99%
Nickel (LME)	16,021.0/ton	↓	-1.04%	-3.51%
Copper (LME)	9,166.0/ton	↓	-0.55%	7.09%
CPO (Malaysia FOB)	858.5/ton	↓	-0.38%	7.61%
Tin (LME)	29,418.0/ton	↓	-1.57%	15.75%
Rubber (SICOM)	1.60/kg	↓	-1.17%	2.69%
Cocoa (ICE US)	8,286.0/ton	↓	-1.33%	97.47%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.13	-0.40	37.10
FR0098	Jun-38	7.13	7.12	0.20	51.30
FR0100	Feb-34	6.63	6.99	0.90	46.40
FR0101	Apr-29	6.88	6.85	-2.20	36.70

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.99	-0.40	41.20
ROI 10 Y	5.06	0.10	24.40

Total penerbitan SRBI mencapai Rp796 triliun hingga 19 Juli 2024. (Kontan, 24 Juli 2024)				
---	--	--	--	--

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (7/23). Investor mencerna sejumlah laporan pendapatan dan menunggu hasil kuartalan dari perusahaan-perusahaan berkapitalisasi besar setelah penutupan. Indeks Dow Jones melemah sebesar -0,14% ke posisi 40.358,1 (+7,08% ytd) dan S&P 500 juga melemah sebesar -0,16% ke posisi 5.555,7 (+16,48% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun -0,19 bps ke posisi 4,25% (+37,2 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa cenderung ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (7/23). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,38% ke posisi 8.167,4 (+5,61% ytd) sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 0,82% ke posisi 18.557,7 (+10,78% ytd). Pasar saham Asia sebagian besar ditutup melemah pada perdagangan kemarin (7/23) dengan indeks Nikkei Jepang melemah sebesar 0,01% ke posisi 39.594,4 (+18,32% ytd) dan Hang Seng Hong Kong melemah sebesar -0,94 % ke posisi 17.469,4 (+2,48% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (7/23). Turunnya sektor energi mendorong IHSG ke zona negatif. Sebagai tambahan informasi, rilisnya hasil survei dari Bank Indonesia (BI) mengindikasikan bahwa penyaluran kredit baru meningkat pada kuartal II-2024, tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru sebesar 89,1%, naik dari 60,8% pada kuartal sebelumnya. IHSG melemah sebesar 0,11% ke posisi 7.313,9 (+0,56% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-2,4% ke posisi 4.790), Barito Renewables Energy (-3,3% ke posisi 8.750) dan Bank Mandiri (-1,1% ke posisi 6.625). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada saham sebesar IDR86,9 miliar dan sepanjang tahun 2024 masih tercatat *net outflow* IDR2,9 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 22 Juli 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR811,3 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR3,2 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR30,8 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya sebesar 14,0% atau menurun dari akhir tahun 2023 yang sebesar 15%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (7/23). Rupiah terapresiasi tipis sebesar 0,06% ke posisi IDR16.210 per USD (apresiasi 1,0% mtd dan depresiasi 5,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.187–16.223. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.262–7.328** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.178 dan 16.242**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16210	16133	16178	16242	16293	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.0854	1.0812	1.0833	1.0886	1.0918	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2908	1.2863	1.2885	1.2933	1.2959	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8913	0.8864	0.8889	0.8931	0.8948	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	155.59	154.56	155.07	156.60	157.62	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3456	1.3431	1.3444	1.3467	1.3477	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6615	0.6589	0.6602	0.6637	0.6659	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	7.2891	7.2790	7.2840	7.2957	7.3024	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Sell	7314	7238	7262	7328	7339	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	81.44	79.16	80.08	82.36	83.72	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2410	2380	2395	2418	2427	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **Penyelenggara teknologi finansial (tekfin) peer to peer (P2P) lending, PT Amarnya Mikro Fintek atau Amarnya mencatatkan pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 66,7% yoy pada semester I-2024.** Founder & CEO Amarnya menerangkan telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp5 triliun pada paruh pertama tahun ini. Pencapaian tersebut tidak hanya mencerminkan keberhasilan strategi dan pendekatan bisnis Amarnya, namun juga kontribusinya dalam memperkuat ekonomi akar rumput di Indonesia. Amarnya memberikan pinjaman terhadap sektor produktif atau kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). (Bisnis Indonesia, 24 Juli 2024)
- **PT United Tractors Tbk (UNTR) bertekad mempertahankan kinerja bisnis alat beratnya meskipun kondisi industri tersebut cukup menantang sepanjang tahun ini.** Berdasarkan laporan bulanan, penjualan alat berat UNTR merek Komatsu tercatat sebanyak 1.757 unit pada Januari—Mei 2024. Angka tersebut turun 34,17% dibandingkan realisasi penjualan alat berat perusahaan pada periode yang sama tahun sebelumnya, yakni 2.669 unit. Secara bulanan, United Tractors membukukan kenaikan penjualan alat berat dari 274 unit pada April 2024 menjadi 357 unit pada Mei 2024. Adapun pangsa pasar alat berat merek Komatsu yang dijual emiten tersebut sebesar 28% hingga akhir Mei 2024. (Kontan, 24 Juli 2024)
- **PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) mencatatkan kinerja positif pada semester I-2024.** Peningkatan ini ditopang oleh kunjungan rawat inap pada semester I-2024. Pendapatan rawat inap MIKA meningkat 22,63% yoy pada semester I-2024. Sementara itu, pendapatan rawat jalan MIKA juga meningkat sekitar 14,63% yoy. Pada periode yang sama, laba bersih MIKA naik 32,54% yoy menjadi Rp600,56 miliar. MIKA akan menjadi penerima manfaat utama dari reformasi layanan kesehatan BPJS koordinasi manfaat. Skema BPJS koordinasi manfaat (CoB) yang baru memungkinkan MIKA untuk meningkatkan profitabilitas dari melayani pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). (Kontan, 24 Juli 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri